

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model penemuan terbimbing, dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dan pelaksanaannya pada siklus I dalam kategori baik dan sangat baik, yaitu rata-rata 76.7% dan pada siklus II meningkat menjadi 20.5% dengan kategori baik dan sangat baik, yaitu rata-rata 97.2% langkah-langkah pembelajaran terlaksana.
2. Kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII⁷ SMP Negeri 1 Tapa mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan rata-rata skor tes kemampuan penalaran matematis pada siklus I yaitu 60 dan menunjukkan peningkatan pada tes siklus II menjadi 95.
3. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing mengalami peningkatan yaitu dari 80% aktivitas siswa telah dilakukan dalam kategori baik pada siklus I kemudian meningkat menjadi 94.1% aktivitas siswa telah dilakukan dalam kategori baik dan sangat baik pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan penemuan terbimbing lebih baik dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Dengan demikian pembelajaran matematika dengan penemuan terbimbing menjadi alternative metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing, sebaiknya guru membuat bahan ajar dan perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
3. Proses bimbingan yang diberikan dalam pembelajaran metode terbimbing sangat berpengaruh terhadap hasil penemuan siswa, disarankan kepada guru yang menerapkan pembelajaran metode terbimbing supaya bentuk bimbingan yang diberikan, berupa pertanyaan – pertanyaan yang terjangkau oleh pikiran siswa sehingga dapat memungkinkan siswa untuk memahami masalah – masalah yang diberikan, hal ini dimaksud agar siswa tidak frustrasi sehingga mengakibatkan siswa kehilangan semangat belajar.